

**KEPRIBADIAN *INTROVERT* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Indra Dewaty

NIM 1812839021

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**KEPRIBADIAN *INTROVERT* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI GRAFIS**



Indra Dewaty

NIM 1812839021


Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:


KEPRIBADIAN *INTROVERT* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh Indra Dewaty, NIM 1812839021, Program Studi S1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


AC. Andre Tanama, M.Sn.,

NIP. 198203282006041001/NIDN. 0028038202

Pembimbing II/Anggota


Devy Ika Nurianah, S.Sn., M.Sn.,

NIP. 199104072019032024/NIDN. 0007049106

Cognate/Anggota


Prof. Drs. Martinus Dwi Marianto, MFA, Ph.D.,

NIP. 195610191983031003/NIDN. 0019105606

Ketua Jurusan/Seni Murni/Ketua


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.,

NIP. 197601042009121001/NIDN. 0004017605

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta,


Dr. Sumbul Baharjo, M.Hum.,

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul *Kepribadian Introvert sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis* dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) Minat Utama Seni Grafis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tulisan dalam laporan ini terdapat kekurangan maupun kesalahan, untuk itu sebelumnya dihaturkan permohonan maaf sehingga menjadi koreksi, dan kelak akan berguna bagi penelitian selanjutnya. Semoga laporan penciptaan seni ini memberi arti dan manfaat bagi para pembaca.

Rasa terima kasih juga diucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan, sehingga dengan adanya dorongan maupun bimbingan dari semua pihak laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan rendah hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan segala karunia-Nya.
2. AC. Andre Tanama S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I, terima kasih sudah menjadi orang tua kedua penulis di kampus. Terima kasih atas bantuan, nasihat, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan kepada penulis dengan rasa tulus dan ikhlas. Terima kasih telah memberikan saran-saran dan arahan dalam penciptaan karya seni maupun penulisan laporan Tugas Akhir.
3. Devy Ika Nurjanah S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II. Terima kasih telah sabar dalam memberi bimbingan, pengarahan, saran yang membangun demi terciptanya penulisan laporan karya Tugas Akhir ini.
4. Selaku *cognate* Prof. Drs. Martinus Dwi Marianto, MFA. Ph.D., yang telah sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.

5. Bambang Witjaksono, M.Sn., selaku Dosen Wali yang memberikan bimbingan semasa kuliah di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh dosen Seni Rupa Murni yang memberikan ilmu pengetahuan, baik secara teori maupun praktik.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kepada kedua orang tua tercinta, bapak Riyanto, ibu Dwi Mulyani, serta kakak Bayu Aji Nugroho yang tak habis-habisnya memberikan kasih sayang dalam memberi dukungan moral, material dan semangat tiada henti.
12. Bripda Alex Aldy Maulana yang telah memberikan semangat, motivasi, doa, dan segala dukungan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga bisa menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam segala hal bagi kelancaran Tugas Akhir ini. Harapannya, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak, khususnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Seni Rupa.

Terima kasih dan semoga menjadi berkat bagi semua. Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini ditulis sebagai syarat kelulusan penulis meraih gelar sarjana selama menempuh pendidikan di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir ini merupakan permulaan kehidupan penulis yang sebenarnya.

Penulis tentu menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan serta kekurangan di dalamnya, untuk itu penulis berharap saran dan kritik yang diberikan tidak berhenti setelah terselesaikannya

laporan ini. Sehingga penulis dapat menjadikan bahan acuan dalam menciptakan karya yang lebih berbobot dan berkualitas serta dapat menjadi pengembangan diri dalam proses berkarya selanjutnya. Demikian laporan Tugas Akhir ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 17 Juni 2022

Indra Dewaty



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL -I.....	i
HALAMAN JUDUL -II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB.I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II. KONSEP.....	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan.....	26
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	39
A. Alat.....	40

B. Bahan.....	46
C. Teknik.....	49
D. Tahap Perwujudan.....	52
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	59
BAB V. PENUTUP.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	105

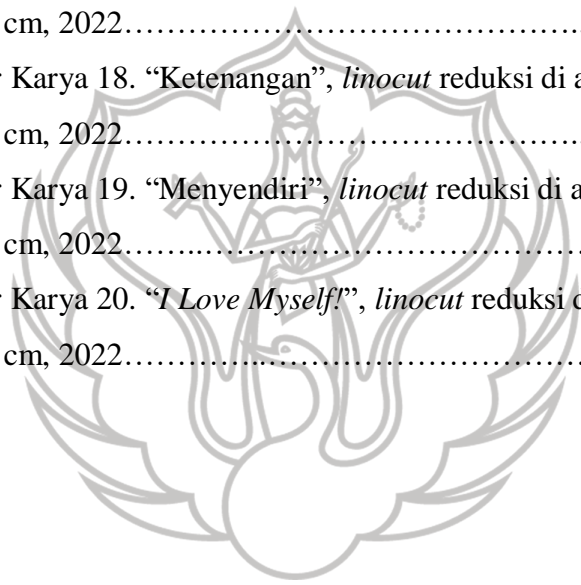


DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Sosok monster Frankenstein.....	30
2. Gambar 2.2 Sosok monster Mike Wazowski.....	31
3. Gambar 2.3 <i>Congress Bad!</i>	32
4. Gambar 2.4 Sketsa sosok monster penyederhanaan wujud di sekitar.....	35
5. Gambar 3.5 Alat cukil dengan berbagai jenis bentuk mata pisau.....	40
6. Gambar 3.6 Roller karet	41
7. Gambar 3.7 Kaca yang digunakan sebagai alas untuk meratakan tinta....	42
8. Gambar 3.8 Pisau palet atau kape.....	42
9. Gambar 3.9 Alat gosok.....	43
10. Gambar 3.10 Kain perca.....	43
11. Gambar 3.11 Pensil <i>graphite</i>	44
12. Gambar 3.12 Alat tulis.....	44
13. Gambar 3. 13 Kento.....	45
14. Gambar 3. 14 <i>Binder clips</i> atau penjepit kertas.....	45
15. Gambar 3.15 Acuan cetak atau matriks <i>java rino</i>	46
16. Gambar 3.16 Tinta cetak merk PT. Cemani Toka.....	47
17. Gambar 3.17 Medium cetak kertas.....	47
18. Gambar 3.18 Cairan <i>thinner</i>	48
19. Gambar 3.19 Linoli oil.....	49
20. Gambar 3.20 Proses pencetakan teknik reduksi.....	51
21. Gambar 3.21 Sketsa kasar.....	52
22. Gambar 3. 22 Sketsa yang telah ditebalkan dengan spidol permanen.....	53
23. Gambar 3. 23 Proses pencampuran warna.....	54
24. Gambar 3. 24 Proses pencetakan warna pertama.....	54
25. Gambar 3. 25 Proses pencetakan warna kedua.....	55
26. Gambar 3. 26 Proses pencetakan warna ketiga.....	55
27. Gambar 3. 27 Proses pencetakan warna terakhir.....	55
28. Gambar 3. 28 Sketsa kento.....	56

29. Gambar 3. 29 Proses pencetakan.....	57
30. Gambar 3. 30 Proses pengeringan.....	57
31. Gambar 3. 31 Proses penulisan edisi, teknik, judul, dan nama perupa.....	58
32. Gambar 3. 32 Pigura kayu.....	59
33. Gambar 3. 33 Rencana <i>display</i> konvensional.....	59
34. Gambar Karya 1. “Karena”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2021.....	60
35. Gambar Karya 2. “Ngaung”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	62
36. Gambar Karya 3. “Introverted Energy”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	64
37. Gambar Karya 4. “Hobi Baru”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	66
38. Gambar Karya 5. “Asing”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	68
39. Gambar Karya 6. “Mencari yang Tak Ada”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	70
40. Gambar Karya 7. “Melepas Penat”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	72
41. Gambar Karya 8. “Rapi-rapi Setiap Hari”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	74
42. Gambar Karya 9. “Home Sweet Home♥”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	76
43. Gambar Karya 10. “Salah” <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2021.....	78
44. Gambar Karya 11. “Mengerem Keinginan untuk Berisik” <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	80
45. Gambar Karya 12. “Menangkap Kegelisahan”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas 56 x 46 cm, 2022.....	82
46. Gambar Karya 13. “Jangan Telepon”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas	

56 x 46 cm, 2022.....	84
47. Gambar Karya 14. “Yang Peka, Yang Mudah Tersakiti”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas	
56 x 46 cm, 2022.....	86
48. Gambar Karya 15. “Tersesat di Perputaran Bumi”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas	
56 x 46 cm, 2022.....	88
49. Gambar Karya 16. “ <i>Sok Tahu dan Tak Mau Tahu</i> ”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas	
56 x 46 cm, 2022.....	90
50. Gambar Karya 17. “Hobi Baru 2”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas	
56 x 46 cm, 2022.....	92
51. Gambar Karya 18. “Ketenangan”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas	
56 x 46 cm, 2022.....	94
52. Gambar Karya 19. “Menyendiri”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas	
56 x 46 cm, 2022.....	96
53. Gambar Karya 20. “ <i>I Love Myself!</i> ”, <i>linocut</i> reduksi di atas kertas	
56 x 46 cm, 2022.....	98



DAFTAR LAMPIRAN

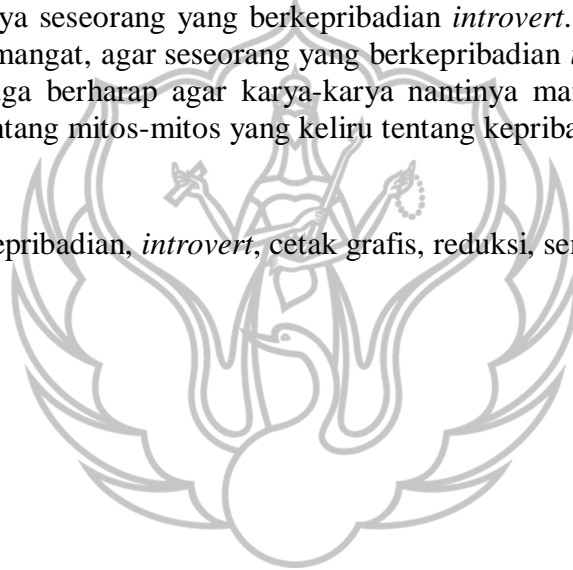
LAMPIRAN.....	105
A. Data diri mahasiswa.....	105
B. Curriculum Vitae.....	105
C. Poster Pameran.....	106
D. <i>Display</i> Karya.....	108
E. Suasana Pameran.....	109
F. Katalog.....	110



ABSTRAK

Ide atau gagasan yang diangkat merupakan hasil pengalaman, imajinasi dalam perjalanan hidup penulis sebagai sosok yang berkepribadian *introvert*. Penulis merasakan bahwa masih banyak mitos-mitos dan kesalahpahaman mengenai *introvert*. Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Kepribadian Introvert sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*, karya yang dihadirkan merupakan gambaran atau kegiatan sehari-hari yang dilakukan penulis sebagai *introvert*. Bentuk visual yang ditampilkan bersifat ilustratif. Perancangan gambar bersifat ilustratif dengan mempertimbangkan aspek-aspek artistik dan estetik serta tidak menyimpang dari konsep yang sudah direncanakan sebelumnya. Objek divisualisasikan dengan gaya ilustratif menggunakan teknik cetak cukil lino teknik reduksi berwarna. Karya ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa *introvert* adalah kepribadian yang mengagumkan—jauh dari kesan aneh sama sekali. Karya ini juga ditujukan bagi siapa pun yang ingin memahami dunia ramai yang tersembunyi rapi di balik sunyinya seseorang yang berkepribadian *introvert*. Penulis berharap bisa menularkan semangat, agar seseorang yang berkepribadian *introvert* lebih percaya diri. Penulis juga berharap agar karya-karya nantinya mampu memberi banyak pemahaman tentang mitos-mitos yang keliru tentang kepribadian *introvert*.

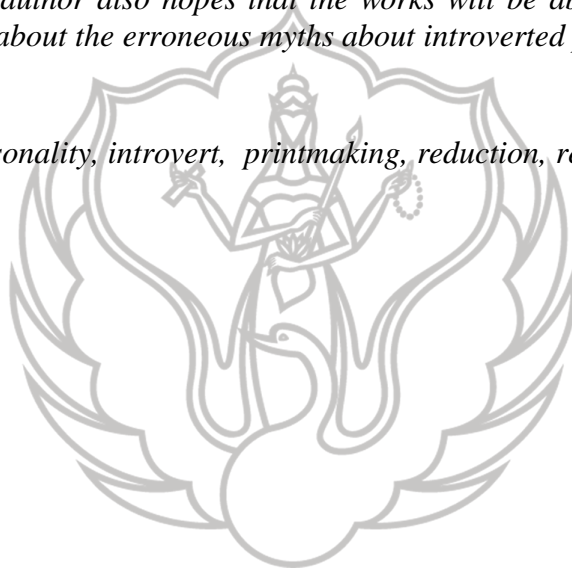
Kata kunci: kepribadian, *introvert*, cetak grafis, reduksi, seni cetak tinggi.



ABSTRACT

The idea or raised is the result of experience, imagination in the author's life journey as a figure with an introverted personality. The author feels that there are still many myths and misunderstandings about introverts. The Final Project Report entitled Introvert Personality as an Idea for Creating a Printmaking Artwork. The work presented is an illustration or daily activity of the author as an introvert. The visual form displayed is illustrative. The design of the image is illustrative by considering the artistic and aesthetic aspects and does not deviate from the previously planned concept. Objects are visualized in an illustrative style using a color reduction technique of linocut print. This work aims to ensure that introverts are amazing personalities – far from being weird at all. This work is also intended for anyone who wants to understand the busy world that is hidden neatly behind the silence of someone who has an introverted personality. The author hopes to transmit the spirit, so that someone with an introverted personality will be more confident. The author also hopes that the works will be able to provide a lot of understanding about the erroneous myths about introverted personalities.

Keywords: *personality, introvert, printmaking, reduction, relief print.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya seni merupakan media untuk mengungkapkan gagasan, pemikiran, pengalaman, maupun perasaan yang dialami oleh perupa, baik itu senang, sedih, takut dan sebagainya. Karya seni juga bisa muncul karena suatu pengalaman menyenangkan atau pengalaman menyedihkan yang bagi perupa hal itu sangat membekas dalam kehidupan. Tujuan perupa menciptakan karya tersebut untuk mengajak penikmat karya larut dalam suasana karya. Selain itu, dapat merasakan apa yang dirasakan oleh perupa melalui karyanya.

Penulis memiliki serangkaian pengalaman hidup yang bisa dibagikan melalui karya seni. Pengalaman yang dialami oleh penulis memberikan pelajaran untuk mampu bersikap maklum, khususnya ketika orang lain berasumsi tentang kepribadian *introvert* yang ada pada diri penulis. Kepribadian *introvert* yang disadari oleh penulis di antaranya adalah sikap pasif dalam suatu kelompok, tidak ekspresif, dan tertutup. Penulis merasa bahwa dirinya memiliki kepribadian *introvert* dimulai ketika penulis duduk di bangku SMP pada tahun 2012 hingga 2015 di SMP Negeri 4 Mojosongo, Boyolali. Penulis selalu merasa pasif dalam suatu kelompok orang baru. Sebenarnya penulis hanya memerlukan waktu sebentar untuk beradaptasi dengan lingkungan yang masih asing. Ketika SMA, di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali pada tahun 2015-2018, hingga perguruan tinggi, penulis selalu menarik diri dari keramaian. *Introvert* tidak terlalu menyukai keramaian, bahkan cenderung menghindari. Menikmati waktu dengan membaca buku lebih disukai kaum *introvert* (seperti penulis) daripada berkumpul hanya sekedar basa-basi. Tidak jarang orang lain menganggap bahwa penulis tidak suka bergaul. Namun bukan itu sesungguhnya. Hal itu terjadi karena penulis gemar menyendiri daripada bersama dengan banyak orang. Alasan penulis tertarik dengan topik tersebut, sebab penulis ingin memahami lebih dalam mengenai diri

sendiri. Penulis merasa perlu mengetahui karakteristik dan kepribadian yang dimiliki.

Pemilihan tema kepribadian *introvert* dinilai menarik bagi penulis karena adanya upaya untuk meyakinkan bahwa *introvert* adalah kepribadian yang mengagumkan—jauh dari kesan aneh sama sekali. Diharapkan para penikmat karya (dari kaum *introvert*) akan lebih percaya diri, lebih menerima, dan lebih tahu apa yang harus dilakukan. Karya ini adalah hadiah bagi seluruh *introvert*, yang seringkali merasa dunia tidak memahaminya, yang kerap merasa dunia tidak ramah padanya, yang tidak jarang terjerembab dalam perasaan tidak percaya pada diri sendiri, yang ingin berteriak memberontak tetapi tidak mampu. Karya ini juga ditujukan bagi siapa pun yang ingin memahami dunia ramai yang tersembunyi rapi di balik sunyinya seseorang yang berkepribadian *introvert*, yang bisa menerima bahwa *introvert* mempunyai kekuatan besar yang bisa jadi merupakan jawaban dari kegelisahan-kegelisahan yang kerap dialami oleh manusia selama ini.

Penulis berharap bisa menularkan motivasi agar seseorang yang berkepribadian *introvert* lebih bersemangat dan mendapat solusi dari permasalahan tentang kepribadiannya. Selain itu, penulis juga berharap agar karya-karya nantinya mampu memberi banyak pemahaman tentang mitos-mitos yang keliru tentang kepribadian *introvert*. *Introvert* merupakan seseorang yang lebih suka lingkungan yang tenang dan minim stimulasi, seseorang yang berkepribadian *introvert* cenderung merasa terkuras energinya setelah bersosialisasi dan mendapatkan kembali energi dengan menghabiskan waktu sendiri (Sutrisno, 2020: 1).

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan suatu karya seni, menghadirkan permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Proses penciptaan karya seni memiliki beberapa hal yang dapat diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Beberapa hal yang menjadi penajaman dalam bentuk tulisan maupun penciptaan karya seni tugas akhir ini adalah:

1. Apa gagasan yang ingin dikemukakan penulis dalam penciptaan karya seni grafis?
2. Pendekatan visual apa yang relevan dalam penciptaan karya seni grafis bertema kepribadian *introvert*?
3. Seperti apa teknik yang digunakan dalam penciptaan karya seni grafis?

A. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir penciptaan karya seni ini, yaitu:

1. Sebagai sarana pengekspresian ide-ide dalam pengalaman pribadi penulis ke dalam bidang dua dimensional yaitu karya cetak tinggi seni grafis.
2. Memberikan pemahaman tentang mitos-mitos yang keliru tentang kepribadian *introvert*.
3. Melalui karya seni, diharapkan dapat menyambung interaksi pemikiran kepada penikmat seni atau publik.
4. Sebagai media dan cara untuk mendokumentasikan pengalaman yang dialami dan dirasakan oleh penulis.

Manfaat

Manfaat dalam penulisan laporan penciptaan tugas akhir karya seni ini yaitu:

1. Bagi penulis
 - Sebagai syarat mendapatkan gelar kelulusan S1 dalam menempuh Program Studi S1 Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan memberikan kontribusi pada perkembangan seni grafis di Indonesia.
 - Menjadi bahan pembelajaran bagi penulis, bahwa dengan penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis bisa memperoleh pelajaran dalam pengembangan daya kreativitas dan kematangan teknik untuk semakin baik dalam penciptaan karya seni.

- Menambah wawasan dan bahan pembelajaran bagi penulis maupun pembaca mengenai tema yang diangkat.
2. Bagi masyarakat
 - Masyarakat menjadi lebih paham tentang seseorang dengan kepribadian *introvert*. Memberikan penyadaran kepada masyarakat luas atau publik, bahwa kepribadian *introvert* adalah kepribadian yang mengagumkan–jauh dari kesan aneh sama sekali.
 3. Bagi institusi
 - Sebagai tambahan referensi dan sumber kajian untuk mahasiswa Program Studi Seni Murni mengenai kepribadian *introvert* yang divisualisasikan ke dalam karya seni grafis.

B. Makna Judul

Perlu adanya uraian pengertian dari arti kata yang tercantum dalam judul “Kepribadian *Introvert* sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis” di bawah ini penjelasan mengenai judul tersebut.

Menurut Rama (2008: 248) kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain. Kepribadian berasal dari kata dasar pribadi.

Introvert merupakan seseorang yang lebih suka lingkungan tenang dan minim stimulasi, seseorang yang berkepribadian *introvert* merasa terkuras energinya setelah bersosialisasi dan mendapatkan kembali energi dengan menghabiskan waktu sendiri (Sutrisno, 2020: 1).

Sebagai menjadi kata depan untuk menyatakan status berlaku (KBBI, 2022. <https://kbbi.web.id/sebagai>. Diakses pada tanggal 18 April 2022 pukul 23.57 WIB). Sebagai menjadi kata depan untuk menyatakan status sesuatu, yaitu sebagai ide.

Ide merupakan hasil pemikiran atau konsep, pendapat atau pandangan mengenai sesuatu (Jelantik, 1998: 52).

Penciptaan merupakan proses atau kesanggupan pikiran untuk mengadakan suatu yang baru, angan-angan yang kreatif (Soedarso, 1990:11).

Karya merupakan kerja, perbuatan, buatan, terutama hasil kesenian; ciptaan (Nurhayati, 2003: 362).

Seni adalah hal-hal yang diciptakan dan diwujudkan oleh manusia, yang dapat memberi rasa kesenangan dan kepuasan dengan pencapaian rasa indah (Jelantik, 1998: 14).

Grafis berasal dari bahasa Yunani *graphein* yang berarti menulis atau menggambar (Susanto, 2022: 47).

Secara utuh, seni grafis merupakan seni yang berkaitan dengan bidang visual yang dilakukan pada suatu permukaan dua dimensi sebagaimana melukis, *drawing*, atau fotografi. Secara lebih spesifik lagi, pengertian tentang seni cetak grafis ini adalah sinonim dengan *printmaking* (Marianto, 1988: 15).

Berdasarkan uraian definisi yang telah penulis jelaskan, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan penciptaan berjudul “Kepribadian *Introvert* sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis” adalah suatu penciptaan karya seni dengan ide kreatif yang menggambarkan kehidupan seseorang berkepribadian *introvert* atau seseorang yang lebih suka lingkungan tenang dan minim stimulasi, yang diwujudkan penulis dalam bentuk karya dua dimensional dengan menggunakan proses cetak.

